

Inovasi Bank Sampah di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri

Nugrahadi Dwi Pasca Budiono*¹, Zufra Inayah², Sestiono Mindiharto³, Endah Retnani Wismaningsih⁴

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Proklamasi No. 54, Trate, Gresik, 61113 Jawa Timur, Indonesia

⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata

Jl. KH. Wachid Hasyim No. 65, Mojoroto, Kediri, 64114 Jawa Timur, Indonesia

e-mail correspondence *: nugrahadi@umg.ac.id

Naskah diterima : 07/07/2025

Naskah direvisi : 09/07/2025

Naskah disetujui : 10/07/2025

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat memperburuk keadaan lingkungan. Penduduk yang terus bertambah dan diikuti dengan segala aktivitasnya menjadi faktor meningkatnya volume sampah di setiap tahun. Menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah Kota Kediri mengambil langkah strategis dengan mencanangkan program *Zero Waste City*. Tujuan dari program pengabdian di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri ialah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, mendorong pengelolaan bank sampah yang lebih inovatif, serta menciptakan perubahan yang nyata dalam pengelolaan sampah. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 24 kader bank sampah Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri. Pengabdian masyarakat berbentuk edukasi dengan metode ceramah dan evaluasi program. Hasil edukasi “Inovasi Bank Sampah” di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri memperlihatkan bahwa kader bank sampah memerlukan informasi mengenai inovasi bank sampah, dengan hasil skor rata-rata 56,67 (sebelum mendapatkan edukasi) menjadi 74,17 (setelah mendapatkan edukasi). Hasil analisis uji *T-Paired Test* juga signifikan (*p-value* 0,000) yang artinya ada pengaruh edukasi inovasi bank sampah pada kader bank sampah. Diharapkan pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan seluruh pihak terkait di Kota Kediri turut bersinergi dalam mengoptimalkan program *Zero Waste City* supaya mengurangi jumlah dan dampak negatif sampah di TPA.

Kata kunci— Bank Sampah, Edukasi, Inovasi, Kader

Abstract

Suboptimal waste management can worsen environmental conditions. The growing population and its associated activities are factors contributing to the increase in waste volume each year. Facing these challenges, the Kediri City Government has taken strategic steps by launching the Zero Waste City program. The objective of the community service program in Rejomulyo Village, Kediri City, is to educate the community about the importance of effective waste management, encourage more innovative waste bank management, and bring about tangible changes in waste management. The

target audience for this community service activity is the 24 waste bank cadres in Rejomulyo Village, Kediri City. The community service takes the form of education through lectures and program evaluations. The results of the “Waste Bank Innovation” education program in Rejomulyo Village, Kediri City, showed that waste bank cadres required information about waste bank innovations, with an average score of 56.67 (before receiving education) increasing to 74.17 (after receiving education). The results of the paired t-test analysis were also significant (p-value 0.000), indicating that the education on waste bank innovations had an impact on the waste bank volunteers. It is hoped that the government, community, businesses, and all relevant parties in Kediri City will collaborate to optimize the Zero Waste City program to reduce the amount and negative impact of waste at the landfill.

Keywords— *Cadres, Education, Innovation, Waste Bank*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan salah satu isu krusial yang harus dihadapi dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk masyarakat [1]. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi, volume sampah yang dihasilkan masyarakat terus meningkat setiap tahunnya [2]. Volume sampah yang terus meningkat, apabila tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta berkontribusi pada perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca [3]. Menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah Kota Kediri mengambil langkah strategis dengan mencanangkan program *Zero Waste City*.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan (DLHKP) Kota Kediri pada tahun 2023, tercatat terdapat 134 bank sampah yang tersebar di Kota Kediri, dengan 63 di antaranya masih aktif beroperasi. Meski demikian, masih terdapat 180ton sampah yang harus didistribusikan ke TPA setiap harinya. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta memperluas cakupan dan efektivitas bank sampah yang ada [4].

Program *Zero Waste City* merupakan komitmen Kota Kediri untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) secara signifikan. Inisiatif ini dirancang untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah, serta pihak swasta [5]. Tujuan program ini adalah membangun kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan sampah rumah tangga hingga

mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah organik maupun anorganik [6]. Program ini juga menitikberatkan pada pengoptimalan peran bank sampah sebagai pusat pengumpulan dan pengelolaan sampah di tingkat komunitas [7]. Bank sampah tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui sistem insentif berbasis tabungan sampah [8].

Pemerintah Kota Kediri turut memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari inovasi dalam pengelolaan sampah. Teknologi ini, seperti aplikasi “*Apps for Swam*” dan “*Simposko*”, dirancang untuk mempermudah proses pengumpulan, pemantauan, serta pengelolaan sampah. Adanya integrasi teknologi, masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam sistem pengelolaan sampah secara aktif dan transparan [9]. Adanya kombinasi pendekatan berbasis kesadaran masyarakat, optimalisasi bank sampah, dan pemanfaatan teknologi, program *Zero Waste City* diharapkan tidak hanya mampu mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan budaya pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab di Kota Kediri. Inisiatif ini menjadi langkah nyata menuju kota yang lebih bersih, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Keberhasilan program pengelolaan sampah di Kota Kediri tidak hanya ditentukan oleh pemerintah, tetapi juga membutuhkan sinergi yang kuat antara masyarakat, pelaku usaha, dan berbagai pihak terkait. Dengan meningkatkan partisipasi dan efektivitas bank sampah, diharapkan jumlah sampah yang berakhir di TPA dapat terus berkurang, sehingga target *Zero Waste City* dapat tercapai dengan lebih optimal.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri pada tanggal 6 Desember 2024 selama 120 menit. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu pengelola bank sampah Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri yang berjumlah 24 orang. Kegiatan pengabdian inovasi bank sampah diisi dengan metode ceramah, presentasi multimedia *Microsoft PowerPoint* dan video yang mencakup materi inovasi bank sampah (program dan pelatihan bank sampah), serta evaluasi kegiatan (data skor pengetahuan kader terhadap inovasi bank sampah). Program bank sampah antara lain tabungan sampah, arisan sampah, sampah menjadi emas, bayar listrik dengan emas, koperasi sampah, serta perpustakaan sampah. Pelatihan efektivitas bank sampah antara lain pemilahan sampah, pengolahan sampah organik (pengomposan, pembuatan *eco enzyme*, pembibitan *maggot*), serta keterampilan berbahan sampah.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, mendorong pengelolaan bank sampah yang lebih inovatif, serta menciptakan perubahan yang nyata dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dengan populasi sasaran kader bank sampah di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri. Sejumlah 24 kader bank sampah mengikuti edukasi pengelolaan bank sampah dari pembuatan kompos, revitalisasi bank sampah sampai inovasi bank sampah. Kegiatan edukasi inovasi bank sampah menggunakan metode ceramah dan data skor pengetahuan kader terhadap inovasi bank sampah pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Pengetahuan Inovasi Bank Sampah Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri Tahun 2024

Skor Pengetahuan	Min.	Max.	Mean	SD	p-value
Sebelum Edukasi	40	40	56,67	15,228	0,000
Sesudah Edukasi	80	100	74,17	20,412	

Berdasarkan data skor pengetahuan inovasi bank

sampah pada tabel 1, memperlihatkan bahwa kader bank sampah di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri memerlukan informasi mengenai inovasi bank sampah, dari sebelum mendapat edukasi rata-rata nilai skor mengalami penyebaran pada *point* 56,67 sedangkan rata-rata nilai skor pengetahuan setelah mendapatkan edukasi berada pada *point* penyebaran nilai skor 74,17. Hasil analisis uji *T-Paired Test* juga signifikan dengan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh edukasi inovasi bank sampah pada kader bank sampah. Penelitian oleh Nazura Ika Maulidah, dkk yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman responden mengenai jenis-jenis dan dampak negatif *bullying* mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi [10], hal tersebut sama kondisinya dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader inovasi bank sampah setelah diberikan edukasi.



Gambar 1 Edukasi Inovasi Bank Sampah di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri



Gambar 2 Pengisian Daftar Kehadiran oleh Kader Bank Sampah Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri



Gambar 3 Dokumentasi bersama Bapak Lurah Rejomulyo, Kota Kediri

Edukasi yang telah dilakukan pada kader bank sampah bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah [11]. Program inovasi bank sampah antara lain tabungan sampah, arisan sampah, sampah jadi emas, bayar listrik dengan sampah, dan koperasi sampah. Pelatihan juga merupakan inovasi dari bank sampah seperti pelatihan pengembangan *maggot*, pembuatan kerajinan (payung, tas, *souvenir*) berbahan sampah yang bernilai ekonomis.

Inovasi bank sampah tersebut dapat menarik masyarakat untuk menjadi kader bank sampah sehingga penurunan jumlah sampah dapat berjalan maksimal. Pelatihan yang beragam dan menghasilkan nilai ekonomis dapat menarik masyarakat berbagai usia untuk menjadi pengelola bank sampah. Inovasi bank sampah dapat menjadi alternatif program revitalisasi bank sampah Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri. Bapak Lurah Rejomulyo menyambut dengan baik kegiatan ini, beliau berharap dengan adanya pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi lebih efektif dalam pengelolaan sampah sehingga tercapai program *Zero Waste* di Kota Kediri.

4. KESIMPULAN

Hasil edukasi “Inovasi Bank Sampah” di Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri memperlihatkan bahwa kader bank sampah memerlukan informasi mengenai inovasi bank sampah, dengan hasil skor rata-rata 56,67 (sebelum mendapatkan edukasi) menjadi 74,17 (setelah mendapatkan edukasi). Hasil analisis uji *T-Paired Test* juga signifikan (*p-value* 0,000) yang artinya ada pengaruh edukasi inovasi bank sampah pada kader bank sampah.

5. SARAN

Pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan berbagai pihak terkait perlu bersinergi dan berpartisipasi untuk mengoptimalkan pencapaian program *Zero Waste City* di Kota Kediri. Program

ini diharapkan dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih, ramah lingkungan, dan berkelanjutan di Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. N. Sari, L. H. Al-illahiyah, L. B. Kaban, M. R. Hasibuan, R. H. Nasution, and W. F. Sari, ‘Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah dan Tantangan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo)’, *Journal of Human and Education*, vol. 3, no. 2, pp. 268–276, Sep. 2023.
- [2] S. I. Selvia and L. Suminar, ‘Evaluasi Kapasitas Daya Tampung TPA Wonosari di Kota Singkawang’, *Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, vol. 7, no. 2, pp. 166–174, Jul. 2023.
- [3] B. Lestari *et al.*, ‘Pemanfaatan Limbah Plastik melalui Inovasi Ecobricks di Desa Setia Tawar Barat’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 4, no. 2, pp. 106–112, Sep. 2024.
- [4] R. S. Wandira, G. Susanti, and A. Hans, ‘Paradigma Baru Pengelolaan Sampah: Peran Budaya Organisasi dan Kapabilitas Dinamis dalam Program Bank Sampah’, *Public Administration and Government Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 347–360, Nov. 2024.
- [5] S. Syamsir, D. Salsabilla, S. Siska, Y. Aftaviani, and Z. Erita, ‘Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Padang Panjang: Tantangan dan Strategi Pengelolaan Sampah, Air Bersih, dan Ruang Terbuka Hijau’, *Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 5973–5987, Dec. 2024.
- [6] T. Iskandar, A. Ma’ruf, and S. Hidayat, ‘Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Pengelolaan Sampah Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Kresek Kelurahan Tempurejo Kota Kediri’, *Jurnal Teknik Sipil*, vol. 11, no. 1, pp. 31–37, Jun. 2022.
- [7] T. Alawiyah, ‘Strategi Pengelolaan Sampah Kota Palembang untuk

- Mendukung Net Zero Emission’, *Journal of Plano Studies*, vol. 1, no. 2, pp. 52–61, Dec. 2024.
- [8] M. Masruroh, ‘Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Puri Pamulang)’, *Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 48–69, 2022.
- [9] J. Jacky and M. B. Z. Tjenreng, ‘Aplikasi JAKI sebagai Pelayanan Publik dalam Pengelolaan Sampah di Dki Jakarta’, *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 194–207, Jan. 2025.
- [10] N. I. Maulidah, I. A. Rohmah, A. I. Wardani, and E. D. Priyana, ‘Tanamkan Empati Sejak Dini Melalui Sosialisasi Stop Bullying dengan Menggunakan Animasi Briyani di UPT SDN 290 Gresik’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health*, vol. 5, no. 2, pp. 61–65, May 2025, Accessed: Jun. 27, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v5i02.9704>
- [11] W. Widiharti, D. J. E. Sari, E. Suminar, D. A. Lita, and K. N. Nabilasari, ‘Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode Komposting di Desa Tumapel’, *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 4, no. 2, pp. 45–49, Jun. 2024, Accessed: Jun. 27, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v4i02.7813>